

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di universitas yang berada di Jalan Babarsari Yogyakarta, yaitu Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (UPN), dan Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta (UP 45). Jumlah populasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 2.1

Data Populasi Mahasiswa Aktif

Universitas	Jumlah Mahasiswa Aktif
UAJY	7752
UPN “Veteran”	2604
UP 45	607
TOTAL	10963

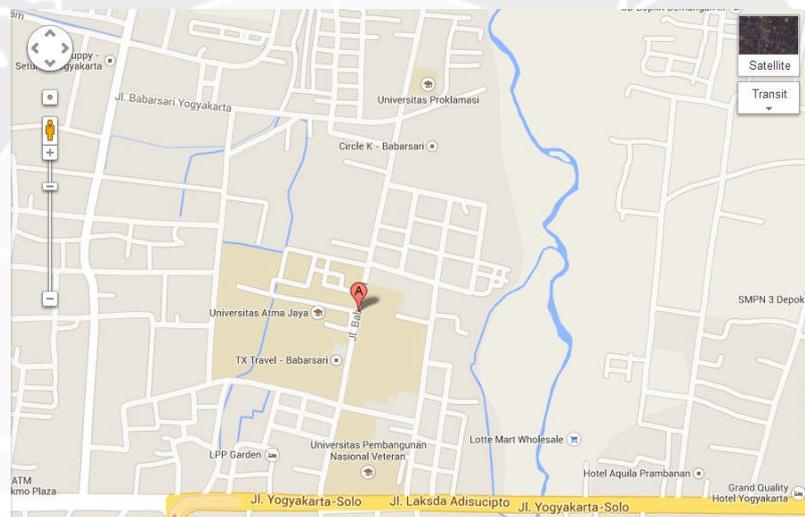
Sumber: Tata Usaha masing-masing Universitas (2014)

1. Jalan Babarsari

Lokasi geografis Jalan Babarsari tepatnya berada di Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut Slamet Suparman selaku Ketua RW 85.04

Tambak Bayan, Jalan Babarsari memanjang dari Jalan Jogja-Solo hingga Jalan Pramuka. Slamet Suparman bersama Alm. SW Adi Wijaya yang menciptakan nama jalan tersebut. Nama Jalan Babarsari diambil dari nama kampung di Pedukuhan Tambak Bayan, yaitu Babarsari.

GAMBAR 2.1
Peta Jalan Babarsari Yogyakarta



Sumber: google maps (2014)

1.1 Gambaran Umum Kehidupan di Jalan Babarsari

Awalnya masyarakat di sekitar Jalan Babarsari bekerja sebagai petani, seiring perkembangan zaman masyarakat mulai beralih sebagai wirausaha dan pegawai. Pembangunan beberapa kampus di Jalan Babarsari membuat masyarakat membuka kos untuk dihuni mahasiswa yang berasal dari daerah. Menurut keterangan dari Slamet Suparman, data mahasiswa yang tinggal di sekitar Jalan Babarsari tidak jelas karena pemilik kos yang seharusnya melapor jika ada mahasiswa yang tinggal di daerah

tersebut justru tidak melakukannya. Hubungan antara mahasiswa dan masyarakat pun seperti ada jarak karena mahasiswa jarang berbaur. Mahasiswa yang berasal dari Indonesia Timur yang biasanya tampak terlihat berkelompok dibandingkan mahasiswa dari daerah lain.

1.2 Fasilitas Umum, Sarana dan Prasarana

Sepanjang Jalan Babarsari terdapat fasilitas umum, sarana dan prasarana yang cukup lengkap antara lain kos, warung makan, warnet (Satria Net, Cha Net, dan Caca Net), waralaba (Indomaret dan Alfamart), ruko (Ruko Rafflesia Babarsari), supermarket (Citrouli), hotel (Sahid Raya Hotel), rumah sakit (Rumah Sakit Lokapala), sekolah (SD N Babarsari, SMP N Babarsari, dan SMA N 1 Babarsari), perguruan tinggi (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta, Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta, Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, dan Akademi Keperawatan Wiyata Husada), bank (Bank Mandiri), tempat beribadah (gereja dan masjid), halte bus Trans Jogja, pom bensin, serta kantor pos.

2. Profil Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY)

Lahir pada tanggal 27 September 1965, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) merupakan lembaga pendidikan tinggi swasta yang

didirikan oleh kaum awam Katolik, di bawah perlindungan Santo Albertus Magnus, dan dikelola oleh Yayasan Slamet Rijadi Yogyakarta. Pendirian lembaga pendidikan ini dengan tujuan untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang berdimensi serta berorientasi global. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Cabang Yogyakarta melepaskan diri dari Universitas Katolik Indonesia Atmajaya di Jakarta pada tanggal 31 Agustus 1973 dan berdiri sendiri.

Atma Jaya diambil dari Bahasa Sansekerta, arti Atma yaitu jiwa, sedangkan jaya berarti unggul, sehingga arti dari Atma Jaya adalah jiwa yang unggul. Sejak awal UAJY memiliki cita-cita menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan keunggulan pada pendidikan nilai-nilai moral yang tinggi. UAJY memiliki 6 fakultas dengan 11 program studi S-1 dan 5 program S-2, termasuk 4 program studi S-1 kelas Internasional. UAJY juga didukung oleh 6 Guru Besar, 58 Doktor, 206 Master, serta 6 Sarjana sebagai pengajar tetap. Selain itu UAJY didukung pula oleh dosen luar biasa dari para ahli maupun praktisi menurut bidangnya, baik dari dalam maupun luar negeri. Semua program studi S-1 dan S-2 telah terakreditasi BAN-PT (badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi).

UAJY memiliki tujuan untuk menumbuhkembangkan komunitas akademik secara cermat dan kritis dalam rangka membantu melindungi, meningkatkan harkat dan martabat manusia serta warisan budaya melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dan berbagai pelayanan lain yang diberikan kepada

komunitas setempat, nasional, dan internasional dengan semangat pelayanan dalam cahaya kebenaran. (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, www.uajy.ac.id)

2.1 Visi dan Misi UAJY

Visi

Menjadi Komunitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjiwa unggul, Inklusif, dan humanis, serta mampu memberi sumbangan pada kualitas kehidupan yang lebih baik melalui pelayanan dalam cahaya kebenaran.

Misi

Memberikan sumbangan pada peningkatan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan profesional yang bermanfaat bagi martabat manusia melalui karya yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan semangat pelayanan dalam cahaya kebenaran. (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, www.uajy.ac.id)

2.2 Struktur Organisasi UAJY

Struktur organisasi UAJY adalah sebagai berikut:

Rektor

Dr. Rogatianus Maryatmo, M.A.

Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Sistem Informasi

Ir. Ignatius Pramana Yuda, M.Si., Ph.D.

Wakil Rektor 2 Bidang Administrasi, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia

Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum.

Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama

Drs. Mario Antonius Birowo, M.A., Ph.D.

(Universitas Atma Jaya Yogyakarta, www.uajy.ac.id)

2.3 Program Pendidikan S-1

Program pendidikan S-1 yang dimiliki UAJY adalah:

TABEL 2.2

Program Pendidikan UAJY

Fakultas	Program Studi
Teknobiologi	Biologi
Ekonomi	Manajemen Akuntansi Ilmu Ekonomi Manajemen Internasional Akuntansi Internasional

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Komunikasi Sosiologi
Teknik	Teknik Arsitektur Teknik Sipil Teknik Sipil Internasional
Hukum	Ilmu Hukum
Teknologi Industri	Teknik Industri Teknik Informatika Teknik Industri Internasional

Sumber: (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, www.uajy.ac.id)

2.4 Lokasi Kampus

Fakultas Teknik UAJY beralamatkan di Kampus II Gedung Thomas Aquinas Jalan Babarsari No. 44 Yogyakarta. (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, www.uajy.ac.id)

3. Profil Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tata Usaha UPN “Veteran” Yogyakarta, universitas ini didirikan oleh Menteri urusan Veteran RI, Chaerul Saleh, pada tanggal 8 Oktober 1958 tentang pendirian APN “Veteran” Yogyakarta. Tanggal 30 Juli 1965 APN “Veteran” Yogyakarta ditingkatkan menjadi Perguruan Tinggi Pembangunan Nasional (PTPN) “Veteran”. Berdasarkan Surat Keputusan Menhankam/ Pangab Nomor: Skep/1555/XI/1977 PTPN “Veteran” diubah nama menjadi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (UPN “Veteran” Yogyakarta). Kemudian pada tanggal 1 April 1995 UPN “Veteran”

Yogyakarta berubah status dari Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) di bawah Dephankam menjadi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah YKPBS berdasarkan Keputusan Menhankam Nomor: Kep/03/II/1993 tanggal 27 Februari 1993, dan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Menteri Pertahanan Keamanan RI Nomor : tanggal 29 November 1994.

UPN “Veteran” memiliki sesanti “Widya Mwat Yasa” yang memiliki makna “menuntut ilmu guna diabadikan kepada negara dengan hati yang suci bersih serta tulus dan ikhlas.” Nilai utama UPN “Veteran” adalah disiplin, kejuangan, dan kreativitas, yaitu nilai yang ditanamkan kepada para mahasiswa sehingga lulusan UPN “Veteran” diharapkan memiliki keunggulan dibanding dengan lulusan dari perguruan tinggi lain. (Tata Usaha FISIPOL UPN “Veteran” Yogyakarta, 2014)

3.1 Visi dan Misi UPN “Veteran” Yogyakarta

Visi

Menjadi universitas pioner pembangunan yang dilandasi jiwa Bela Negara di era global.

Misi

- Menghasilkan lulusan yang unggul dan berbudaya, memiliki jiwa Widya Mwat Yasa, tanggung jawab, dilandasi nilai-nilai disiplin, kejuangan dan kreatifitas cinta kepada tanah air dan bangsa.
- Meningkatkan penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi yang mengedepankan mutu pelayanan.
- Menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atas dasar kemajuan Iptek serta tanggung jawab sosial demi kepentingan masyarakat dalam rangka menunjang pembangunan nasional.
- Mengembangkan tata kelola universitas yang baik (*good governance university*) secara berkelanjutan.

Sumber: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta,
www.upnyk.ac.id

3.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi UPN “Veteran” Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Rektor

Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K, M.sc

Wakil Rektor I

Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K, M.sc

Wakil Rektor II

Dr. Ir. Teguh Kismantoro Adji, M.Si

Wakil Rektor III

Dr. Ir. Mohammad Nurcholis, M.Agr

Sumber: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta,

www.upnyk.ac.id

3.3 Program Pendidikan S-1

Program pendidikan S-1 yang dimiliki UPN “Veteran” Yogyakarta adalah:

TABEL 2.3

Program Pendidikan UPN “Veteran” Yogyakarta

Fakultas	Program Studi
Teknologi Mineral	Teknik Geologi Teknik Perminyakan Teknik Pertambangan Teknik Lingkungan Teknik Geofisika
Teknologi Industri	Teknik Kimia Teknik Industri

	Teknik Informatika
Pertanian	Agribisnis Agriteknologi
Ekonomi	Akuntansi Manajemen Ilmu Ekonomi
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Hubungan Internasional Administrasi Bisnis Ilmu Komunikasi

Sumber: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, www.upnyk.ac.id

3.4 Lokasi Kampus

FISIPOL UPN "Veteran" Yogyakarta beralamatkan di Jalan Babarsari 2, Tambakbayan, Yogyakarta. (Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, www.upnyk.ac.id)

4. Profil Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta

Tanggal 17 Agustus 1964 Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta didirikan oleh Yayasan Proklamasi 45 Yogyakarta. Awalnya, UP 45 Yogyakarta memiliki empat fakultas yaitu Fakultas Teknik (jurusan Teknik Mesin, Teknik Elektro, Metalurgi, dan Fisika Teknik), Fakultas Hukum (jurusan Tata Negara, Perdata, dan Pidana), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (jurusan Administrasi Negara), dan Fakultas Ekonomi (jurusan Manajemen). Namun karena adanya keterbatasan sarana, prasana, serta dosen dan mahasiswa yang tidak memenuhi

ketentuan, maka jurusan Teknik Elektro, Metalurgi, dan Fisika Teknik ditiadakan pada tahun 1983. Kemudian Fakultas Teknik menambah jurusan Eksplorasi Tambang yang kemudian diubah menjadi Teknik Perminyakan pada Tahun Akademik 2000/2001 sesuai dengan Kep. Mendiknas No. 33/DIKTI/KEP/2000.

Tahun 1985, UP 45 Yogyakarta menambah fakultas baru yaitu Fakultas Psikologi dengan jurusan Psikologi. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) memberikan Akreditasi B kepada Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum. Kemudian BAN-PT juga memberikan status Terakreditasi berdasarkan SK No:022/BAN-PT/AK-II/XII/1998. Fakultas Teknik mendapatkan gelar peringkat C pada tanggal 23 Februari 2000. (Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta, www.upn45.ac.id)

4.1 Visi dan Misi UP45 Yogyakarta

Visi

Menjadi pusat unggulan informasi dan berbagai tenaga ahli untuk menunjang dunia perminyakan dan gas di Indonesia.

Misi

- Mengembangkan sarana, kurikulum, dan sistem pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan dunia perminyakan dan gas bumi.

- Mengembangkan pusat studi dan data dunia perminyakan dan gas yang menjadi acuan utama nasional.
- Membangun budaya kerja unggul yang membawa kemajuan pada lingkungannya.
- Menjadi pusat tenaga terampil dan tenaga ahli dunia perminyakan dan gas bumi.

Sumber: (Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta,
www.upn45.ac.id)

4.2 Struktur Organisasi

Berdasarkan data yang didapat dari Tata Usaha UP 45 Yogyakarta, struktur organisasi universitas sebagai berikut:

Rektor

Prof. Dr. M. Dawam Raharjo

Wakil Rektor I

Edward BOT, S. Phill

Wakil Rektor II

Andriya Risdiwanto, SE., M.Si

Wakil Rektor III

Drs. Idham Ibtu, S.IP., M.Si

4.3 Program Pendidikan S-1

Program pendidikan S-1 yang dimiliki UP 45 adalah:

TABEL 2.4

Program Pendidikan UP 45 Yogyakarta

Fakultas	Program Studi
Ekonomi	Manajemen
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Administrasi Negara
Psikologi	Ilmu Psikologi
Teknik	Teknik Mesin Teknik Perminyakan
Hukum	Ilmu Hukum Perdata Pidana

Sumber: Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta, www.up45.ac.id

4.4 Lokasi Kampus

Lokasi Fakultas Psikologi UP 45 Yogyakarta berada di Jalan Proklamasi 1 Babarsari, Depok, Yogyakarta 55281. (Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta, www.up45.ac.id)

B. Pemberitaan Instagram Ani Yudhoyono pada Portal Berita Online

Kasus ini bermula ketika Ani Yudhoyono memberikan komentar negatif kepada *follower*-nya di sosial media instagram yang aktif dimainkannya. Sikap Ani Yudhoyono ini pun menjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat hingga mampu menarik perhatian media massa,

khususnya media online, untuk memberitakannya. Tak hanya media massa di Indonesia saja, tetapi juga media massa internasional pernah memberitakan mengenai permohonan maaf Ani Yudhoyono terhadap sikapnya kepada *follower* di akun instagram-nya.

Peristiwa ini cukup menarik karena selama ini di Indonesia jarang ada seorang petinggi negara yang aktif bermain media sosial seperti instagram. Ani Yudhoyono dikenal aktif mengunggah beberapa foto di instagram dalam sehari dan selalu mendapat komentar dari *follower*-nya. Alasan kedua adalah sikap Ani Yudhoyono yang dinilai sensitif dalam menanggapi beberapa komentar dari *follower* dengan tanggapan ketus. Sikap ini oleh para kalangan dianggap tidak memberikan contoh yang baik kepada masyarakat.

Di mata Psikolog Universitas Indonesia, Tara Adhisti de Thouars, menjadi pengguna jejaring sosial harus siap dengan konsekuensinya seperti dikritik pihak lain. Tara menuturkan, Ibu Ani cenderung sensitif dan defensif ketika pertanyaan atau pernyataan followersnya cenderung mengkritik. Padahal komentar-komentar itu tak perlu dijawab dengan emosi.

...

Sementara pengamat komunikasi dari UI Devie Rahmawati menilai permintaan maaf yang disampaikan Bu Ani agak terlambat karena komentar-komentar pedasnya terlanjur menjadi kontroversi. Setiap orang, lanjut Devie, tidak terkecuali pejabat, harus memahami betul medan komunikasi dari media sosial. Bila tidak, tambahnya, konten yang sebenarnya positif, namun tidak sesuai dengan konteks dan salurannya,

dapat membuat seseorang seperti melakukan 'bunuh diri' komunikasi. (*merdeka.com*, 25 Januari 2014)

Selain artikel di atas, beberapa media massa online di Indonesia memberitakan kasus Ani Yudhoyono tersebut, yaitu sebagai berikut:

TABEL 2.5
Berita tentang Instagram Ani Yudhoyono di Portal Berita Online

1.	Gaya Sensitif Ibu Ani di Instagram Mudah Sewot oleh Kritik	<i>merdeka.com</i>
2.	Ekspresi Sewot Ani SBY di Instagram	<i>tempo.co</i>
3.	Dari Instagram Komentar Ibu Ani Soal Banjir Lanjut ke Path	<i>liputan6.com</i>
4.	Permintaan Maaf Ani Yudhoyono di Instagram Disorot Media Asing	<i>viva.co.id</i>
5.	Ani: Ibu Jokowi dan Ibu Ahok Ke mana ya Koq Saya yang Dimarahi	<i>kompas.com</i>
6.	Bu Ani Bicara Instagram, Salah Satunya Komentar Soal Bu Jokowi dan Bu Ahok	<i>detik.com</i>
7.	Jubir Presiden: Berita Soal Instagram Ani Yudhoyono 'Didramatisir'	<i>tribunnews.com</i>
8.	Komentar Pedas Ani Yudhoyono di Instagram Bikin Heboh	<i>republika.com</i>

Sumber: data primer (2014)

Media massa online merupakan media massa yang paling sering memberitakan kasus instagram Ani Yudhoyono daripada media cetak maupun media elektronik. Permasalahan ini sudah berlangsung cukup lama, yakni antara akhir tahun 2013 hingga awal tahun 2014 dengan berbagai kasus. Di antaranya adalah ketika Ani Yudhoyono mengatakan 'bodoh' kepada *follower*-nya yang langsung menimbulkan berbagai reaksi dari

masyarakat. Selain itu Ani Yudhoyono tampak terlalu sensitif menanggapi komentar salah seorang *follower*-nya yang hanya mengatakan bahwa Ibas sering mengenakan pakaian lengan panjang. Namun, rupanya Ani Yudhoyono merasa tersinggung dengan komentar tersebut.

GAMBAR 2.2
Komentar Ani Yudhoyono pada *follower*-nya



Sumber: *kompas.com* (2014)

Berbagai media massa online, baik nasional ataupun daerah, kerap memberitakan permasalahan ini dengan judul-judul yang tampak memojokkan Ani Yudhoyono (lihat tabel 2.4). Seperti kita ketahui bahwa media massa online kerap menggunakan judul artikel berita yang ‘bombastis’ untuk menarik perhatian pembaca. Dalam konteks jurnalistik, berita mengenai instagram Ani Yudhoyono ini termasuk dalam jenis berita *soft news* yaitu berita yang memiliki nilai *human interest*, sehingga pemberitannya jarang dijadikan sebagai *headline* dan kemunculan beritanya pun tidak sesering jenis berita *hard news*. Oleh karena itu artikel beritanya pun tidak terlalu banyak ditulis oleh media massa online.